

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penguasaan konsep awal (*pre-test*) siswa mengenai materi teori evolusi menunjukkan rerata sebesar 28,08 (dari skor ideal 90). Setelah dilakukan implementasi metode pembelajaran debat aktif, nilai penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan dengan rerata menjadi sebesar 38,85 (dari skor ideal 90). Hal ini menunjukkan peningkatan penguasaan konsep teori evolusi berdasarkan hasil *n-gain* sebesar 0,14 yang termasuk ke dalam kategori rendah.

Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara debat aktif dengan penguasaan konsep teori evolusi. Hasil pengolahan rubrik penilaian debat aktif siswa dengan perolehan *n-gain* penguasaan konsep diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,61 yang menunjukkan korelasi yang tinggi dengan koefisien determinasi pengaruh variabel debat aktif terhadap penguasaan konsep sebesar 37%.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media informasi tentang penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa SMA dalam pembelajaran teori evolusi yang dapat digunakan oleh para peneliti lainnya, peserta didik, dan juga oleh penyelenggara pendidikan. Penerapan metode debat aktif merupakan metode pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered*) dan dapat membentuk pengetahuan dalam dirinya. Pemanfaatan informasi berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

C. Rekomendasi

Ahmad Zaki A.G. , 2017
IMPLEMENTASI METODE DEBAT AKTIF SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP
SISWA SMA MATERI TEORI EVOLUSI
Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai bahan referensi maupun perbaikan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Peningkatan penguasaan konsep dengan penerapan metode debat aktif termasuk ke dalam kategori rendah, hal tersebut terjadi karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kurang memadai jumlahnya sehingga tidak dapat menggambarkan tingkat penguasaan konsep yang lebih utuh.
2. Ketepatan teknik dalam pelaksanaan debat aktif, seperti pertanyaan pengarah, perlu dimatangkan terlebih dahulu sebelum diaplikasikan agar kegiatan debat aktif menjadi lebih terarah dan hasil yang diharapkan dapat muncul sesuai harapan.
3. Pengambilan data di kelas kontrol diperlukan sebagai pembanding agar metode debat aktif dapat memperlihatkan peningkatan penguasaan konsep yang lebih jelas dan signifikan.
4. Metode pembelajaran yang menekankan aktifitas pada anak (*student centered*) seharusnya dilakukan secara terus menerus, bukan hanya dalam waktu yang singkat agar hasil dari perlakuan tersebut menjadi lebih signifikan.